

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

alat navigasi adalah salah satu cabang pada Ilmu Navigasi yang harus dipelajari oleh setiap navigator. Oleh karena Navigasi mengandung keselamatan perjalanan kapal, maka alat navigasi harus dibuat lebih modern dan mendekati kesempurnaan sesuai dengan perkembangan, dan kemajuan teknologi. Sehubungan dengan itu maka sebagai navigator harus mempelajari sungguh-sungguh baik alatnya maupun cara pemakaian alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangannya. Alat navigasi elektronik adalah alat navigasi yang muncul pada saat era modern saat ini yang fungsi dan penggunaannya lebih efisien dan akurat dibandingkan alat navigasi konvensional. Sedangkan alat navigasi konvensional adalah alat navigasi yang cara penggunaannya masih secara manual maka pada zaman sekarang alat navigasi konvensional jarang digunakan karena banyak kelemahannya dibandingkan dengan alat navigasi elektronik, pada umumnya alat navigasi konvensional saat ini hanya digunakan sebagai alat navigasi pembantu apabila kapal mengalami kerusakan pada alat navigasi elektronik atau *Black out*

Indonesia merupakan Negara maritime yang memiliki pulau pulau serta laut yang sangatlah luas, dengan begitu mayoritas penduduknya berpenghasilan dari hasil laut, pelaut yang dimiliki Indonesia sangatlah banyak dan juga bisa berkompeten dengan pelaut-pelaut luar negeri. Sejalan dengan perkembangan teknologi sekarang ini pelayaran sangat dibutuhkan dalam dunia pengangkutan, sejalan dengan perkembangan tersebut masih dirasakan kekurangan-kekurangan alat bantu navigasi diatas kapal yang menyebabkan terganggunya pelayaran sehingga menimbulkan masalah karena kapal tersebut tidak memenuhi persyaratan.

Pada waktu berlayar dengan kepadatan lalu lintas yang sangat ramai, peranan alat navigasi elektronik dan kemampuan navigasi konvensional untuk menunjang keselamatan pelayaran sangat dibutuhkan. Untuk melaksanakan pelayaran di perairan seluruh dunia setiap kapal diuntut untuk mempunyai alat navigasi elektronik dan kemampuan perwira kapal dalam melakukan navigasi secara konvensional sebagaimana yang telah diisyaratkan pada *SOLAS* dan juga *IMO*. Kesalahan navigasi dapat berakibat fatal seperti tubrukan, kandas, karam dan lainnya, sebagai contoh kita melihat banyak kecelakaan laut yang telah terjadi akibat dari tidak berfungsinya alat navigasi elektronik dan juga kurang pengetahuan setiap perwira kapal atas navigasi konvensional. Salah satu tujuan dan pentingnya alat navigasi elektronik dan pengetahuan atas navigasi konvensional adalah untuk mengurangi terjadinya bahaya tubrukan dan mengoprasikan kapal dengan selamat sampai tujuan serta menghadapi situasi dilaut secara profesional.

Pada saat penulis melaksanakan Prada di PT.Gerbang Samudra Sarana penulis juga mengamati setiap perwira yang menggunakan alat-alat navigasi diatas kapal KM.Gerbang Samudra I dan setiap perwira diatas kapal tersebut lebih sering menggunakan alat Navigasi Elektronik dibandingkan alat navigasi Konvensional karena alat navigasi elektronik lebih efisien terhadap waktu penggunaannya dan lebih akurat.

Dari uraian diatas maka penyusun tertarik mengambil topik tentang perbandingan alat Navigasi Elektronik dan Navigasi Konvensional.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dalam pengoprasian alat navigasi elektronik dan konvensional pada awak kapal.

2. Lebih mengutamakan alat navigasi elektronik menjadikan kurang memperhatikan penuh alat navigasi konvensional.
3. Kurang perawatan suatu alat navigasi elektronik dan konvensional menjadikan terjadinya kerusakan.
4. Apakah perbandingan penggunaan antara alat navigasi elektronik dan alat navigasi konvensional

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini penulis mempunyai maksud untuk membandingkan teori yang ada dengan kebenaran dilapangan dan tujuan penulisan antara lain:

- a. Guna mengetahui cara pengoprasian alat navigasi elektronik serta melakukan navigasi konvensional.
- b. Sebagai pembanding antara navigasi elektronik dengan navigasi konvensional
- c. Sebagai suatu sarana untuk melihat keterampilan taruna, dalam merawat alat navigasi sehingga dapat dijadikan pengalaman untuk terjun di dunia kerja nantinya.
- d. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan alat navigasi elektronik dan alat navigasi konvensional.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Bagi Penulis**

- a. Mendapatkan Pengalaman yang sangat berharga terutama mengenai sistem di dunia kerja nantinya.

- b. Mengetahui terapan teori dan relevansinya.
- c. Merasakan atmosfer dunia kerja yang nyata.
- d. Menambah sikap profesionalisme dan disiplin

## **2. Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan mampu memberikan penilaian terhadap taruna STIMART “AMNI” Semarang.
- b. Membantu dunia edukatif dalam menambah wawasan mengenai aplikasi-aplikasi secara langsung yang ada saat ini.
- c. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas serta kesiapan taruna Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Sarana untuk meningkatkan kualitas sarana dalam bekerja.

## **3. Bagi Pembaca**

- a. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi dari tempat Praktek Darat.
- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan ddi Sekolah Tinggi Maritim dan Transport “AMNI” Semarang.
- c. Sebagai tolak ukur untuk mengetahuuit kualitas serta kesiapan taruna Sekolah Tinggi Maritim dan Transport “AMNI” Semarang dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Sarana untuk meningkatkan kualitas sarana dalam bekerja.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dipakai atau yang akan dituangkan kedalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut.

#### **BAB 1           PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penulisan. .

**BAB 2            TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian alat navigasi, contoh-contoh alat navigasi elektronik dan konvensional, dan fungsi dari alat navigasi elektronik dan alat navigasi konvensional.

**BAB 3            GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Membahas tentang profil PT.Gerbang Samudra sarana “Surabaya” dan sedikit profil kapal Gerbang Samudra I milik PT.Gerbang Samudra Sarana “Surabaya”

**BAB 4            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang Metodologi penulisan dan pembahasan yang membahas mengenai rumusan masalah yang terdapat pada BAB 1

**BAB 5            PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas.

**DAFTAR PUSTAKA**